

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada tahun 2022, Kabupaten Deli Serdang sebagai daerah Non-IHK masih mengikuti nilai inflasi kota terdekat yaitu kota Medan. Pada Triwulan II tahun 2022, Nilai Inflasi Kota Medan tercatat pada angka 5,49%. Inflasi didorong oleh peningkatan permintaan seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat dan transmisi kenaikan harga komoditas dunia yang terjadi sepanjang triwulan II-2022. Inflasi pada periode triwulan II-2022 utamanya bersumber dari Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dan Kelompok Transportasi yang utamanya didorong oleh kenaikan harga cabai merah, angkutan udara, dan bawang merah. Kenaikan harga cabai merah dan bawang merah disebabkan oleh gangguan produksi akibat cuaca buruk di daerah sentra yang menyebabkan gagal panen, berkurangnya pasokan seiring dengan akhir masa panen, serta meningkatnya permintaan cabai merah dari daerah lain. Berdasarkan hasil monitoring beberapa komoditas bahan pokok di sejumlah pasar di Kabupaten Deli Serdang sejak bulan April s/d Juni 2022, komoditas bahan pangan yang mengalami perbuahan harga yaitu :

Tabel 1. Daftar Harga Bahan Pangan di Kabupaten Deli Serdang (April, Mei, Juni) Tahun 2022

KOMODITI	APRIL	MEI	JUNI
Tepung Terigu Segitiga Biru	Rp 12.232	Rp 12.400	Rp 12.500
Tepung Terigu Kunci	Rp 12.021	Rp 12.080	Rp 12.113
Tepung Terigu Cakra Kembar	Rp 13.095	Rp 13.080	Rp 13.138
Telur Ayam Kampung	Rp 60.900	Rp 60.900	Rp 62.213
Telur Ayam Broiler	Rp 21.811	Rp 22.440	Rp 23.989
Susu Kental Manis Merk Indomilk	Rp 10.853	Rp 10.800	Rp 10.875
Susu Kental Manis Merk Bendera	Rp 11.432	Rp 11.400	Rp 11.738
Susu Bubuk Merk Indomilk	Rp 37.000	Rp 37.000	Rp 36.156
Susu Bubuk Merk Dancow	Rp 57.000	Rp 57.000	Rp 57.000
Minyak Goreng Kemasan Bimoli	Rp 24.000	Rp 24.000	Rp 24.000
Minyak Goreng Curah Kuning	Rp 16.853	Rp 16.360	Rp 15.888
Ketela Pohon	Rp 3.000	Rp 3.000	Rp 3.000
Kacang Tanah	Rp 26.189	Rp 25.760	Rp 25.925
Kacang Kedelai Lokal	Rp 15.724	Rp 15.517	Rp 15.969
Kacang Kedelai Eks Impor	Rp 13.474	Rp 13.044	Rp 15.979
Kacang Hijau	Rp 22.642	Rp 22.640	Rp 22.763
Jagung Pipilan Kering	Rp 6.716	Rp 6.707	Rp 6.706
Indomie Kari Ayam	Rp 2.821	Rp 3.260	Rp 2.900
Ikan Teri Peto	Rp 92.105	Rp 90.600	Rp 90.813
Ikan Kembung	Rp 31.316	Rp 32.480	Rp 38.413
Gula Pasir	Rp 14.221	Rp 14.200	Rp 14.188
Garam Beriodium Halus	Rp 10.800	Rp 12.240	Rp 10.800
Garam Beriodium Bata (250g)	Rp -	Rp -	Rp -
Daging Sapi Murni	Rp 126.084	Rp 129.533	Rp 125.188
Daging Ayam Kampung	Rp 59.337	Rp 61.133	Rp 59.838
Daging Ayam Broiler	Rp 29.884	Rp 30.947	Rp 29.513
Cabe Rawit Merah	Rp -	Rp -	Rp -
Cabe Rawit Hijau	Rp 31.263	Rp 38.560	Rp 50.063
Cabe Merah Keriting	Rp -	Rp -	Rp -
Cabe Merah Biasa	Rp 32.200	Rp 29.680	Rp 69.050
Beras Kuku Balam	Rp 11.863	Rp 11.793	Rp 11.713
Beras Jongkong Ir 64	Rp 10.979	Rp 11.000	Rp 11.063
Bawang Putih	Rp 27.189	Rp 26.373	Rp 24.213
Bawang Merah Lokal	Rp 31.926	Rp 38.867	Rp 49.663
Bawang Merah Import	Rp 24.705	Rp 24.453	Rp 25.134

Berdasarkan data diatas diperoleh informasi bahwa secara umum pada Triwulan II beberapa harga komoditas mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan HBKN Hari Raya Idul Fitri 1443 H yang jatuh pada awal bulan Mei 2022.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada Triwulan II untuk komoditi Cabe Merah Lokal dan Cabe Rawit Biasa mengalami kenaikan harga akibat kurangnya pasokan dari petani ke distributor dan pasar induk serta kenaikan dan kelangkaan pupuk serta obat pestisida. Dapat dilihat di grafik pada bulan April harga untuk Cabe Rawit Hijau di angka Rp.31.263,00 dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan di bulan Mei menjadi Rp. 38.560,00 dan mengalami kenaikan kembali di bulan Juni Rp. 50.063,00. Dan untuk komoditi Cabe Merah Biasa mengalami kenaikan dari harga di bulan April Rp. 32.200,00 naik di bulan Mei sebesar Rp. 29.680,00 dan terus mengalami kenaikan di bulan Juni Rp. 69.050,00.

Berdasarkan data tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa adanya penurunan dan kenaikan harga di 3 (tiga) komoditi bawang yaitu Bawang Merah Import, Bawang Merah Lokal, Bawang Putih. Dapat dilihat pada harga Bawang Merah Import di bulan April 2022 Rp.24.705,00 mengalami sedikit penurunan harga di bulan Mei menjadi Rp. 24.453,00. Tetapi pada bulan Juni harga mengalami kenaikan menjadi Rp. 25.134,00. Sedangkan untuk Bawang Merah Lokal di bulan April di kisaran harga Rp. 31.926,00, mengalami kenaikan di bulan Mei Rp. 38.867,00 dan kembali mengalami kenaikan di bulan Juni menjadi Rp. 49.663,00 hal ini dikarenakan kekurangan stok dari daerah sentra maupun luar daerah. Dan untuk komoditi Bawang Putih mengalami penurunan harga mulai di bulan April Rp. 27.189,00 dan mengalami penurunan di bulan Mei menjadi Rp. 26.373,00 dan terus turun di bulan Juni menjadi Rp. 24.213,00.

Pada Triwulan II untuk komoditi Daging terlihat mengalami sedikit kenaikan pada bulan Mei dikarenakan HBKN Hari Raya Idul Fitri dan kembali turun di bulan Juni. Pada bulan April harga Daging Sapi di bulan April adalah Rp. 126.084,00 dan mengalami kenaikan di bulan sebesar Rp. 3.449,00 menjadi Rp. 129.533,00 dan mengalami penurunan kembali di bulan Juni sebesar Rp. 4.345,00 menjadi Rp. 125.188,00. Untuk harga Daging Ayam Kampung di bulan April Rp. 59.337,00 dan mengalami kenaikan pada bulan Mei di kisaran Rp. 1.796,00 menjadi Rp. 61.133,00 dan kembali mengalami penurunan di bulan Juni Rp. 1.295,00 menjadi Rp. 59.838,00. Sedangkan untuk daging Ayam Broiler Rp. 29.884,00 dan mengalami kenaikan di bulan Mei Rp. 1.063,00 menjadi Rp. 30.947,00 dan mengalami penurunan harga kembali di bulan Juni menjadi Rp. 29.513,00.

Untuk Komoditi Telur di Triwulan II juga terjadi kenaikan meskipun tidak terlalu signifikan. Pada bulan April sampai bulan Mei harga Telur Ayam Kampung adalah Rp. 60.900,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.313,00 atau menjadi Rp. 62.213,00 perpapannya. Sedangkan untuk Telur Ayam Broiler pada bulan April Rp. 21.811,00 mengalami kenaikan di bulan Mei menjadi Rp. 22.400,00 dan terus naik sampai bulan Juni menjadi Rp. 23.989,00. Pada Triwulan II harga Minyak Goreng Kemasan Bimoli di Kabupaten Deli Serdang terlihat stabil Rp. 24.000,00. Sedangkan komoditas Minyak Goreng Curah Kuning terjadi penurunan harga, pada bulan April 2022 seharga Rp. 16.853,00 mengalami penurunan harga pada bulan Februari menjadi Rp. 16.360,00 dan terus mengalami penurunan harga hingga Rp. 15.888,00.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi di daerah yang terjadi selama Triwulan-2 Tahun 2022, yaitu :

1. Terjadinya kenaikan harga beberapa komoditas seperti cabai merah, cabai rawit hijau, dan bawang merah lokal karena kurangnya pasokan dari petani/daerah produsen ke distributor dan pasar induk serta terjadinya kenaikan dan kelangkaan pupuk serta obat pestisida.
2. Kurangnya pasokan cabai merah juga disebabkan karena pada triwulan II merupakan musim tanam dan pengaruh iklim yang menyebabkan petani belum berani melakukan penanaman.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Deli Serdang memiliki program kerja berdasarkan *roadmap* pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Deli Serdang. Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pangan di Kabupaten Deli Serdang, TPID Kab. Deli Serdang menjalankan tugas dan fungsinya dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam rangka pemantauan harga bahan pangan pokok di Kabupaten Deli Serdang, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab. Deli Serdang melaksanakan Sidak Pasar yang dipimpin oleh Wakil Bupati Deli Serdang Bapak H.M.Ali Yusuf Siregar pada tanggal 01 April 2022.
2. Langkah-langkah strategis yang diambil Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dalam Pengendalian Inflasi untuk menjaga Stabilitas harga pangan pokok menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, TPID Kab. Deli Serdang melalui Disperindag melaksanakan pasar murah di 20 kecamatan di Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 11-14 April 2022 dengan komoditi gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, beras, syrup sarang tawon dan margarin.
3. TPID Kabupaten Deli Serdang melakukan sidak pasar pada tanggal 28 April 2022 di Pasar Tanjung Morawa bersama Sekretaris Daerah Kabupaten Deli Serdang.
4. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang tetap melakukan pemantauan harga komoditas bahan pokok di pasar yang tersebar di Kabupaten Deli Serdang.
5. Pelaksanaan High Level Meeting TPID Kabupaten Deli Serdang dengan tema “Evaluasi Harga Bahan Pokok Semester I di Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 30 Juni 2022.
6. Komunikasi efektif didukung program memperbaiki kualitas data dengan melakukan pemantauan harga bahan pokok ditingkat petani, pengecer dan grosir. Melakukan perbandingan harga di 5 kecamatan untuk mengintervensi harga-harga kebutuhan pokok. Penyediaan informasi harga bahan pangan terkini dari beberapa pasar di Kabupaten Deli Serdang melalui website hargasumut.org “SiHarapanKu” yang dapat diakses setiap hari. Serta melalui penyiaran oleh Dinas Kominfo Kab. Deli Serdang.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pemerintah daerah dalam rangka melakukan stabilisasi harga dan ketersediaan terhadap sejumlah kebutuhan bahan pokok bagi masyarakat, Tim Pengendali Inflasi (TPID) Kabupaten Deli Serdang telah menerapkan kebijakan-kebijakan dan melaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung program kerja TPID Kab. Deli Serdang. Namun demikian, terdapat

beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang, diantaranya :

1. Pemahaman anggota TPID mengenai program kerja yang terkait dengan kegiatan pengendalian inflasi;
2. Perhatian khusus dari kepala daerah dan dinas-dinas terkait dalam program pengendalian inflasi;
3. Melakukan evaluasi terhadap fluktuasi harga setiap bulannya.
4. Melakukan tindakan ketika terjadi lonjakan harga dan kelangkaan bahan pokok di pasaran

Melakukan komunikasi efektif antara pemerintah, pedagang dan pihak terkait lainnya dalam menjaga stabilisasi harga dan ketersediaan pasokan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. TPID Kab. Deli Serdang menghimbau Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan untuk melaksanakan gerakan menanam dalam memenuhi kebutuhan bahan pokok khususnya komoditi cabai merah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Melakukan kerjasama antar daerah baik dengan daerah surplus untuk memenuhi kebutuhan di Deli Serdang dan dengan daerah defisit untuk menjaga kestabilan harga.
3. TPID Kabupaten Deli Serdang menghimbau kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk dapat mengadakan pasar murah ketika terjadi lonjakan harga dan kelangkaan bahan pangan pokok untuk mengintervensi harga serta pada saat menjelang HBKN.
4. TPID menghimbau Disperindag dan Dinas Ketahanan Pangan untuk terus memantau ketersediaan dan kelancaran distribusi bahan pokok
5. TPID menghimbau Dinas Komunikasi dan Informatika untuk memberikan informasi rutin kepada masyarakat terkait informasi harga pangan strategis di Kabupaten Deli Serdang.
6. Melakukan kerjasama dengan pihak swasta atau lainnya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat
7. Meningkatkan produksi serta menjaga kelancaran distribusi melalui optimalisasi infrastruktur.